

DAFTAR PUSTAKA

- Agusela, K. (2019). *Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Strategi Penetapan Harga Hasil Tangkapan Nelayan Tradisional Di Tempat Pelelangan Ikan Sekunyit Kabupaten Kaur* (Doctoral dissertation, IAIN BENGKULU).
- Aini, A. I., & Komarudin, A. (2022). Penetapan Harga Hasil Perikanan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Muncar Kabupaten Banyuwangi). *Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam*, 3(2), 73-91.
- Alang, A. Z. (2018). Mekanisme Pasar Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Journal Of Institution And Sharia Finance*, 1.
- Ali, I., & Sulistiyono, S. T. (2020). A Reflection of “Indonesian Maritime Fulcrum” Initiative: Maritime History and Geopolitical Changes. *Journal of Maritime Studies and National Integration*, 4(1), 12-23.
- Andrianto, A., & Firmansyah, M. A. (2019). Manajemen Bank Syariah: Implementansi Teori dan Praktek.
- bps.go.id. (2023). *Produksi Perikanan Tangkap di Laut Menurut Komoditas Utama (Ton), 2019-2021*. bps.go.id. (<https://www.bps.go.id/indicator/56/1515/1/produksi-perikanan-tangkap-di-laut-menurut-komoditas-utama.html>), diakses pada 01 Oktober 2023).
- Banun, S. (2021). Teori Harga Menurut Ibnu Taimiyah. *Syariah*, 9(2), 65-104.
- Catriana, E., & Sukmana, Y. (2023). *Petani “Menjerit” Dengar Penetapan Harga Gabah Cuma Rp. 4.550 Per Kg*. Kompas.com (https://money.kompas.com/read/2023/02/22/113000726/petani-menjerit-dengar-penetapan-harga-gabah-cuma-rp-4550-per-kg#google_vignette), diakses pada 7 Februari 2024)
- Darajati, M. R. (2023). Ekonomi Biru: Peluang Implementasi Regulasi Di Indonesia. *TheJournalish: Social and Government*, 4(5), 41-53.
- Dinas KOMINFO Baubau. (2023). *Baubau Punya Peran Penting Pasok Sektor Kelautan dan Perikanan*. baubaukota.go.id (https://web.baubaukota.go.id/berita_detail/baubau-punya-peran-penting-pasok-sektor-kelautan-dan-perikanan), diakses pada 19 Desember 2023).
- Fauzi, A. (2022). Analisis Penetapan Harga Jual Cabai dalam Perspektif Ekonomi Islam di Pasar Tradisional Dusun Pasar Lubuk Landai Kabupaten Bungo. *ISTIKHLAF: Jurnal Ekonomi, Perbankan dan Manajemen Syariah*, 4(2), 73-86.

- Febriza, R. (2022). *Tinjauan Teori Ekonomi Islam Terhadap Penentuan Harga Jual Batu Bata Ladang Laweh Nagari Rambatan Kabupaten Tanah Datar*.
- Ismail, A. B. (2022). *Penetapan Harga Jual Ikan Pada Pasar Bisik (Studi Kasus Pelabuhan Kuala Muda, Kedah, Malaysia)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry).
- Jao, R., Hamzah, D., Laba, A. R., & Mediaty, M. (2020). Reputasi Perusahaan dan Reaksi Investor (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *SEIKO: Journal of Management & Business*, 3(2), 124-133.
- Jelita, J. (2021). *Strategi Penetapan Harga Hasil Tangkapan Nelayan Di TPI Lappa Dalam Tinjauan Ekonomi Syariah* (Doctoral dissertation, INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI).
- Kantor Komunikasi Publik Universitas Padjadjaran. (2020). *Indonesia Bisa Sejahtera dari Sektor Ekonomi Kelautan*. unpad.ac.id (<https://www.unpad.ac.id/2020/08/indonesia-bisa-sejahtera-dari-sektor-ekonomi-kelautan/>, diakses pada 19 Desember 2023).
- Kementerian Agama RI. (2021). *AL-MUGHNI: Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid Warna*. PT. Citra Mulia Agung.
- Kotler, P. K., Lane, K., & Chernev, A. (2022). *Marketing Management*. sixteen Edition, Global Edition.
- Kotler, P., & Armstrong, G. M. (2018). *Principles of marketing*. Pearson Education Harlow.
- Mulyana, M. (2019). *Strategi Penetapan Harga*.
- Munandar, A., & Ridwan, A. H. (2023). Tafsir Surat An-Nisa Ayat 29 Sebagai Landasan Hukum Akad Ba'i Assalam Dalam Praktek Jual Beli Online. *Rayah Al-Islam*, 7(1), 271-287.
- Nasir, M. (2018). *Analisis Penetapan Harga Pedagang Ikan Asin di Pasar Tradisional Ditinjau Menurut Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus pada Pedagang Ikan Asin di Pasar Tradisional Kota Fajar Kabupaten Aceh Selatan)* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).
- Ningsih, I. A. (2021). *Peranan Dinas Perikanan dan Kelautan di Kabupaten Sinjai (Analisis Pemberitaan Harian Fajar Periode 2020-2021)* [PhD Thesis]. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Nurislam, G. F., Hayatudin, A., & Bayuni, E. M. (2019). Analisis Mekanisme Penetapan Harga Penjualan Lpg Menurut Teori Tas'ir Al-Jabari dalam Fiqh Muamalah. *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah*, 428-434.

- Peraturan Daerah Kabupaten Buton Nomor 9 Tahun 2013 Tentang Retribusi Tempat Pelelangan Ikan*. 2013. Pasarwajo: Bupati Buton
- Purwanti, E. (2020). Intervensi Pemerintah Pada Mekanisme Pasar Dalam Ekonomi Islam. *Jurnal Al-Wasith: Jurnal Studi Hukum Islam*, 5(1), 1-7.
- Rahmi, A. (2015). Mekanisme pasar dalam islam. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, 4(2), 177-192.
- Sari, F. I., Mediaty, M., & Said, D. (2020). Corporate Social Responsibility Vs Creating Shared Value Melalui Kajian Perspektif Islam: Pendekatan Kritis Jurgen Habermas. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 6(1).
- Syawal, M. (2022). *Pengembangan Kawasan Industri Perikanan Terpadu Di Kota Baubau= the development of an integrated fishing industry area in the city of Baubau* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Usin, A. (2021). Penetapan Harga Ikan di Pasar Kuala Batahan. *Jurnal El-Thawalib*, 2(5), 414-428.
- Usman, A., Mediaty, M., Syam, A. R. G., Supardi, T. S., & Lombi, F. D. (2023). Penentuan Harga Pokok Produksi Pada UMKM. *Economics and Digital Business Review*, 4(1), 756-766.
- Wahyuni, I., Alimuddin, A., Habbe, H., & Mediaty, M. (2020). Esensi Akuntansi Lingkungan dalam Keberlanjutan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 3(2), 147-159.
- Widodo, W., & Bando, A. (2021). Penguasaan dan Pengembangan Iptek Kemaritiman Guna Mewujudkan Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia. *Rekayasa*, 14(3), 319-327.
- Willya, E. (2013). Ketentuan Hukum Islam Tentang At-Tas'ir Al-Jabari. *Jurnal Ilmiah Al-Syir'ah*, 11(2).
- Yolandari. (2019). *Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Penetapan Harga Penjualan Batu Bata Di Desa Sinar Pagi Kecamatan Kaur Selatan Kabupaten Kaur* (Doctoral dissertation, IAIN BENGKULU).

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1**BIODATA****Identitas Diri**

Nama : Fiona Alfionita Muda Karib
Tempat, Tanggal Lahir : Baubau, 23 Maret 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Rumah : Jln. Gatot Subroto
Nomor Telepon : 082290061328
Alamat E-mail : fionaalfionita57@gmail.com

Riwayat Pendidikan**Pendidikan Formal**

- Tahun 2007 – 2008 : TK Pertiwi
- Tahun 2008 – 2014 : SDN 1 Palatiga
- Tahun 2014 – 2017 : SMP Negeri 1 Baubau
- Tahun 2017 – 2020 : SMA Negeri 1 Baubau

Pendidikan Non-Formal

- Tahun 2020 : Pelatihan Basic Character Learning Skills, Characters, and Creativity (BALANCE) Universitas Hasanuddin

Pengalaman Organisasi

- Sebagai Pengurus Forum Studi Ekonomi Islam (FoSEI), Universitas Hasanuddin Periode 2022-Sekarang
- Sebagai Anggota komunitas *Climate Catalysts*, Periode 2023-Sekarang

Demikian biodata ini dibuat dengan sebenarnya.

Makassar, 21 Maret 2024



Fiona Alfionita Muda Karib

LAMPIRAN 2

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Yolandari (2019)	Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Penetapan Harga Penjualan Batu Bata Di Desa Sinar Pagi Kecamatan Kaur Selatan Kabupaten Kaur	Penelitian ini menunjukkan bahwa pembuat batu bata di tempat tersebut menetapkan harga penjualan berdasarkan kondisi ekonomi dan tingkat permintaan. Dalam situasi ekonomi yang sulit, pengrajin batu bata dapat menjual produknya dengan tarif yang lebih murah untuk mendapat penghasilan yang cepat demi memenuhi kebutuhannya. Namun apabila kondisinya sudah mencukupi, pengrajin batu bata akan menjualnya dengan tarif yang lebih tinggi.
2.	Ratih Febriza (2022)	Tinjauan Teori Ekonomi Islam Terhadap Penentuan Harga Jual Batu Bata Ladang Laweh Nagari Rambatan Kabupaten Tanah Datar	Penelitian ini menunjukkan bahwa penetapan harga jual batu bata di Ladang Laweh Nagari Rambatan, Kabupaten Tanah Datar dilakukan melalui penerapan metode perhitungan harga yang berlandaskan pada biaya. Harga batu bata ditentukan dengan mengkalkulasikan semua biaya terkait produksi, transportasi, dan lainnya.
3.	Kinanti Agusela (2019)	Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Strategi Penetapan Harga Hasil Tangkapan Nelayan Tradisional Tempat Pelelangan Ikan Sekunyit Kabuparen Kaur	Penelitian ini menunjukkan bahwa penetapan harga dilakukan melalui beberapa cara. Pertama, harga yang ditetapkan melebihi modal yang dikeluarkan oleh nelayan selama satu kali melaut. Kedua, harga ditentukan melalui kesepakatan hasil perundingan antara para nelayan yang berada di lokasi pelelangan ikan pada saat itu. Ketiga, harga ditentukan dengan merujuk

			pada berat hasil timbangan, terutama untuk ikan yang memiliki ukuran besar. Terakhir, harga diatur berdasarkan jenis dan kelangkaan ikan
4.	Muhammad Nasir (2018)	Analisis Penetapan Harga Pedagang Ikan Asin Di Pasar Tradisional Di Tinjau Menurut Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus pada Pedagang Ikan Asin di Pasar Tradisional Kota Fajar Kabupaten Aceh Selatan)	Penelitian ini menunjukkan bahwa penetapan harga dalam transaksi jual beli ikan asin di lokasi tersebut bergantung pada nilai pasar dan harga saat transaksi berlangsung.
5.	Ahmad Usin (2021)	Penetapan Harga Ikan di Pasar Kuala Batahan	Penelitian ini menunjukkan bahwa penjual ikan di Pasar Kuala Batahan menjual jenis ikan yang sama dengan harga berbeda kepada pembeli, perbedaan ini tergantung apakah pembeli berasal dari dalam atau luar daerah.
6.	Adam Bin Ismail (2022)	Penetapan Harga Jual Ikan Pada Pasar Bisik (Studi Kasus Pelabuhan Kuala Muda, Kedah, Malaysia)	Penelitian ini menunjukkan bahwa penentuan harga di Pasar Bisik didasarkan pada harga. Transaksi jual beli terjadi dengan pertukaran informasi harga secara berbisik antara penjual dan pembeli. Kesepakatan sering kali disahkan melalui salam yang saling diberikan di antara mereka.

LAMPIRAN 3

HASIL WAWANCARA

Narasumber : Zahari

Umur : 68 Tahun

Pekerjaan : Pedagang Besar

1. Bagaimana strategi penjualan ikan hasil tangkapan nelayan di TPI Wameo?

Jawaban : Dijual langsung ke pembeli

2. Bagaimana cara anda menetapkan harga?

Jawaban : Melalui tawar menawar dengan pembeli

3. Apakah pemerintah ikut andil dalam menetapkan harga?

Jawaban : Tidak. Penetapan harga murni dari proses tawar menawar dengan pembeli

4. Apakah ada aturan/regulasi penjualan ikan di TPI Wameo dalam penetapan harga?

Jawaban : Tidak ada

5. Faktor apa saja yang akan mempengaruhi penetapan harga?

Jawaban : Jenis dan banyaknya ikan menjadi salah satu faktor yang bisa mempengaruhi harga yang ditetapkan

3. Apakah kualitas ikan berpengaruh terhadap harga yang ditetapkan?

Jawaban : Iya berpengaruh

4. Apakah harga pesaing juga mempengaruhi harga yang ditetapkan?

Jawaban : Tidak, karena biasanya ikan yang dijual antara satu pedagang dengan pedagang lain berbeda

5. Apakah harga yang ditetapkan tiap harinya sama?

Jawaban : Harga ikan yang dijual berbeda-beda tergantung kesepakatan sama pembeli. Jadi tiap hari bisa berbeda-beda dan tidak menentu. Itu biasanya karena faktor banyak dan tidaknya ikan yang ada. Jika banjir ikan, maka ikan yang dijual juga murah. Tapi jika ikan sulit didapatkan, maka harganya dijual lebih mahal

6. Faktor apa yang menjadi dasar dalam pengambilan keuntungan?

Jawaban : Keuntungan yang diambil biasanya tidak menentu tergantung dari cuaca karena cuaca menyebabkan banyak dan tidaknya ikan. Jika ikan yang

dijual tidak habis maka kita menitipkannya di TPI untuk di beri es dan disimpan di *cold storage* TPI. Harga yang dikeluarkan untuk penitipan di *cold storage* biasanya menjadi salah satu faktor untuk menetapkan harga jual dan juga laba

Narasumber : Wa Ode Aliana

Umur : 52 Tahun

Pekerjaan : Pedagang Besar

1. Bagaimana strategi penjualan ikan hasil tangkapan nelayan di TPI Wameo?

Jawaban : Dijual langsung

2. Bagaimana cara anda menetapkan harga?

Jawaban : Tawar menawar dengan pembeli

3. Apakah pemerintah ikut andil dalam menetapkan harga?

Jawaban : Tidak.

4. Apakah ada aturan / regulasi penjualan ikan di TPI Wameo dalam penetapan harga?

Jawaban : Tidak ada.

5. Faktor apa saja yang akan mempengaruhi penetapan harga?

Jawaban : Jenis ikan

6. Apakah kualitas ikan berpengaruh terhadap harga yang ditetapkan?

Jawaban : Iya berpengaruh

7. Apakah harga pesaing juga mempengaruhi harga yang ditetapkan?

Jawaban : Tidak karena beda-beda jenis ikan yang dijual

8. Apakah harga yang ditetapkan tiap harinya sama?

Jawaban : Beda-beda tiap hari tergantung banyaknya ikan.

9. Faktor apa yang menjadi dasar dalam pengambilan keuntungan?

Jawaban : Tiap harinya keuntungan yang didapatkan berbeda-beda. Lagi-lagi tergantung banyaknya ikan. Jika hari itu ikannya tidak habis, maka kita beri es dan simpan di TPI dan karena saya berasal dari luar kota baubau jadi saya biasanya naik mobil untuk ke TPI. Dua hal itu biasanya menjadi faktor menetapkan harga dan laba.

Narasumber : Bunga

Umur : 50 Tahun

Pekerjaan : Pedagang Besar

1. Bagaimana strategi penjualan ikan hasil tangkapan nelayan di TPI Wameo?

Jawaban : Dijual langsung

2. Bagaimana cara anda menetapkan harga?

Jawaban : Tergantung tawar menawar dengan pembeli

3. Apakah pemerintah ikut andil dalam menetapkan harga?

Jawaban : Tidak. Harganya tergantung dari tawar menawar langsung sama pembeli

4. Apakah ada aturan / regulasi penjualan ikan di TPI Wameo dalam penetapan harga?

Jawaban : Tidak ada

5. Faktor apa saja yang akan mempengaruhi penetapan harga?

Jawaban : Jenis ikannya

6. Apakah kualitas ikan berpengaruh terhadap harga yang ditetapkan?

Jawaban : Iya berpengaruh

7. Apakah harga pesaing juga mempengaruhi harga yang ditetapkan?

Jawaban : Tidak

8. Apakah harga yang ditetapkan tiap harinya sama?

Jawaban : Beda-beda tiap hari tergantung banjirnya ikan. Jika banjir ikan, ikan jenis apapun akan murah harganya.

9. Faktor apa yang menjadi dasar dalam pengambilan keuntungan?

Jawaban : Karena sedang banyak ikan maka keuntungan yang saya ambil tidak banyak. Harga yang saya beli dari nelayan adalah Rp. 300.000 per jumbo dan saya menjualnya sebesar Rp.350.000 jadi untung yang saya dapat sebesar Rp.50.000 dan itu sudah termasuk banyak karena jika banjir ikan untung yang saya ambil cuma Rp. 20.000. Keuntungan yang saya ambil juga ditentukan dari biaya transportasi menuju TPI.

Narasumber : Wa Ode Alfia

Umur : 39 Tahun

Pekerjaan : Pedagang Besar

1. Bagaimana strategi penjualan ikan hasil tangkapan nelayan di TPI Wameo?

Jawaban : Jual langsung

2. Bagaimana cara anda menetapkan harga?

Jawaban : Tergantung tawar menawar dengan pembeli

3. Apakah pemerintah ikut andil dalam menetapkan harga?

Jawaban : Tidak. Harganya tergantung dari tawar menawar langsung sama pembeli

4. Apakah ada aturan / regulasi penjualan ikan di TPI Wameo dalam penetapan harga?

Jawaban : Tidak ada

5. Faktor apa saja yang akan mempengaruhi penetapan harga?

Jawaban : Tergantung jenis ikannya

6. Apakah kualitas ikan berpengaruh terhadap harga yang ditetapkan?

Jawaban : Iya berpengaruh karena jika ikannya sudah diberi es kualitasnya akan menurun dan pasti akan mempengaruhi harganya

7. Apakah harga pesaing juga mempengaruhi harga yang ditetapkan?

Jawaban : Tidak

8. Apakah harga yang ditetapkan tiap harinya sama?

Jawaban : Beda-beda. Kita menetapkan harga berdasarkan berapa banyak yang didapat oleh nelayan. Jika nelayan banyak mendapatkan ikan, maka ikan yang dijual akan lebih murah.

9. Faktor apa yang menjadi dasar dalam pengambilan keuntungan?

Jawaban : Banjir dan tidaknya ikan menjadi faktor pengambilan keuntungan. Jika banjir ikan, maka ikan dijual dengan harga yang murah yang mengakibatkan keuntungan yang diambil hanya sedikit bahkan terkadang rugi. Jika ikan yang dijual tidak habis maka saya menjualnya ke pasar ikan. Apabila masih bersisa maka saya terpaksa beri es menitipkannya di TPI. Faktor itu juga mempengaruhi saya dalam menetapkan harga jual dan pengambilan keuntungan.

Narasumber : Wa Ode Dahlia

Umur : 40 Tahun

Pekerjaan : Pedagang Besar

1. Bagaimana strategi penjualan ikan hasil tangkapan nelayan di TPI Wameo?

Jawaban : Dijual langsung

2. Bagaimana cara anda menetapkan harga?

Jawaban : Dengan melakukan tawar menawar dengan pembeli

3. Apakah pemerintah ikut andil dalam menetapkan harga?

Jawaban : Tidak

4. Apakah ada aturan / regulasi penjualan ikan di TPI Wameo dalam penetapan harga?

Jawaban : Tidak

5. Faktor apa saja yang akan mempengaruhi penetapan harga?

Jawaban : Tergantung jenis ikan yang dijual

6. Apakah kualitas ikan berpengaruh terhadap harga yang ditetapkan?

Jawaban : Iya berpengaruh. Makin bagus ikan yang dijual harganya bisa dijual mahal.

7. Apakah harga pesaing juga mempengaruhi harga yang ditetapkan?

Jawaban : Tidak

8. Apakah harga yang ditetapkan tiap harinya sama?

Jawaban : Berbeda. Tergantung musim ikan. Jika musim ikan, maka ikan akan banjir yang mengakibatkan harga ikan menurun yang mengakibatkan terkadang saya mengalami kerugian. Jadi harga tiap harinya berbeda.

9. Faktor apa yang menjadi dasar dalam pengambilan keuntungan?

Jawaban : Musim ikan atau tidak. Jika musim ikan, ikan yang ada akan banyak yang terkadang membuat ikan lama terjual. Makin siang harganya makin murah karena ikan tidak bisa disimpan lama karena akan mempengaruhi kualitasnya. Oleh karena itu, biasanya ikan yang tidak terjual dihari itu akan diberi es dan di simpan di TPI. Hal itu yang menjadi salah satu faktor untuk menentukan harga dan pengambilan keuntungan.

Narasumber : Wampojo

Umur : 47 Tahun

Pekerjaan : Pedagang Besar

1. Bagaimana strategi penjualan ikan hasil tangkapan nelayan di TPI Wameo?

Jawaban : Dijual secara langsung

2. Bagaimana cara anda menetapkan harga?

Jawaban : Tawar menawar dengan pembeli

3. Apakah pemerintah ikut andil dalam menetapkan harga?

Jawaban : Tidak

4. Apakah ada aturan / regulasi penjualan ikan di TPI Wameo dalam penetapan harga?

Jawaban : Tidak

5. Faktor apa saja yang akan mempengaruhi penetapan harga?

Jawaban : Jenis ikannya

6. Apakah kualitas ikan berpengaruh terhadap harga yang ditetapkan?

Jawaban : Iya berpengaruh. Hari ini ikan yang saya jual kualitasnya kurang bagus karena bertumpukan. Jadi harganya menjadi murah

7. Apakah harga pesaing juga mempengaruhi harga yang ditetapkan?

Jawaban : Tidak

8. Apakah harga yang ditetapkan tiap harinya sama?

Jawaban : Berbeda-beda tergantung banjirnya ikan. Jika banjir ikan maka keuntungan yang didapatkan cuma sedikit dan bahkan kami mengalami kerugian karena makin siang harga yang ditawarkan makin murah agar ikan yang dibeli hari itu habis terjual

9. Faktor apa yang menjadi dasar dalam pengambilan keuntungan?

Jawaban : Musim ikan atau tidak. Jika musim ikan, ikan yang ada akan banyak dan membuat harga ikan murah. Jadi untung yang kita ambil tipis. Bahkan tiap jamnya berbeda. Daripada ikannya rusak, maka kita membawanya ke TPI untuk diberi es dan disimpan ke *cold storage*. Itu yang jadi faktor penentuan harga jual dan pengambilan keuntungan tiap kali berjualan.

Narasumber : Wa Ode Ida

Umur : 38 Tahun

Pekerjaan : Pedagang Besar

1. Bagaimana strategi penjualan ikan hasil tangkapan nelayan di TPI Wameo?

Jawaban : Jual secara langsung

2. Bagaimana cara anda menetapkan harga?

Jawaban : Tawar menawar dengan pembeli

3. Apakah pemerintah ikut andil dalam menetapkan harga?

Jawaban : Tidak

4. Apakah ada aturan / regulasi penjualan ikan di TPI Wameo dalam penetapan harga?

Jawaban : Tidak

5. Faktor apa saja yang akan mempengaruhi penetapan harga?

Jawaban : Jenis ikannya

6. Apakah kualitas ikan berpengaruh terhadap harga yang ditetapkan?

Jawaban : Iya kualitasnya mempengaruhi. Kalau kualitasnya bagus kita bisa bertahan untuk menetapkan harga yang mahal, tetapi kalau kualitasnya jelek maka harga yang ditetapkan hanya agar penjualan mendapatkan pengembalian modal, bahkan terkadang rugi. Jadi, kualitas ikan juga mempengaruhi penetapan harga dan juga banyaknya pembeli yang datang

7. Apakah harga pesaing juga mempengaruhi harga yang ditetapkan?

Jawaban : Tidak

8. Apakah harga yang ditetapkan tiap harinya sama?

Jawaban : Beda. Kalau lagi musim, ikan yang dijual lebih murah karena banyaknya ikan yang didapatkan

9. Faktor apa yang menjadi dasar dalam pengambilan keuntungan?

Jawaban : Dilihat dari musim ikan. Kalau musim ikan, keuntungan yang didapat satu gabus bisa lebih dari Rp. 100.000 tetapi hal itu sudah di pertimbangkan dengan sewa mobil. Jadi faktor penentuan harga dan pengambilan keuntungannya juga didasarkan dari biaya transportasinya

Narasumber : Masjuni Maazu

Umur : 52 Tahun

Pekerjaan : Pedagang Besar

1. Bagaimana strategi penjualan ikan hasil tangkapan nelayan di TPI Wameo?

Jawaban : Dijual secara langsung kepada para pembeli

2. Bagaimana cara anda menetapkan harga?

Jawaban : Tawar menawar langsung dengan pembeli

3. Apakah pemerintah ikut andil dalam menetapkan harga?

Jawaban : Tidak. Harga disini murni dari tawar menawar dengan pembeli

4. Apakah ada aturan/regulasi penjualan ikan di TPI Wameo dalam penetapan harga?

Jawaban : Tidak ada

5. Faktor apa saja yang akan mempengaruhi penetapan harga?

Jawaban : Jenis ikan yang dijual

6. Apakah kualitas ikan berpengaruh terhadap harga yang ditetapkan?

Jawaban : Ikan yang dijual disini diperhatikan kualitasnya karena jika ikan yang dijual bagus kualitasnya maka pembeli akan merasa senang dan akibatnya jualan kita cepat terjual. Meskipun mahal kalau kualitasnya bagus, ikan yang dijual akan tetap laku. Jika kualitasnya tidak bagus, maka pembeli juga terkadang tidak mau membelinya jadi ikan yang dijual akan lama habisnya

7. Apakah harga pesaing juga mempengaruhi harga yang ditetapkan?

Jawaban : Tidak karena ikan yang dijual biasanya berbeda jenisnya dan selama ikan yang mereka jual itu laku, para pedagang disini tidak lagi mementingkan harga dari pesaingnya

8. Apakah harga yang ditetapkan tiap harinya sama?

Jawaban : Berbeda-beda. Tergantung banyak dan tidaknya ikan yang diperjualbelikan di TPI

9. Faktor apa yang menjadi dasar dalam pengambilan keuntungan?

Jawaban : Keuntungan yang diambil salah satunya dilihat dari biaya transportasinya. Jadi pengambilan keuntungannya juga dihitung dari biaya transportasi yang dikeluarkan

Narasumber : Ruslin

Umur : 52 Tahun

Pekerjaan : Pensiunan

1. Apa tujuan bapak membeli ikan di TPI Wameo?

Jawaban : Untuk dikonsumsi pribadi

2. Mengapa bapak memilih untuk membeli langsung di TPI daripada dipasar?

Jawaban : Biasanya saya berkeliling dahulu untuk melihat-lihat. Saya tidak langsung memilih apakah membelinya di TPI atau dipasar.

3. Menurut bapak apakah harga yang ditawarkan sudah sesuai atau bapak merasa bahwa harga tersebut mahal?

Jawaban : Saya merasa harga yang ditawarkan sudah sesuai

4. Bagaimana cara bapak mendapatkan kesepakatan harga dengan penjual?

Jawaban : Dari tawar menawar jika harga yang ditawarkan sesuai maka saya membelinya disini

5. Menurut bapak apakah dalam penetapan harga di TPI sudah termasuk adil dan transparan?

Jawaban : Iya karena penetapan harganya melalui proses tawar menawar jadi lebih adil dan transparan

Narasumber : Lidya

Umur : 40 Tahun

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

1. Apa tujuan ibu membeli ikan di TPI Wameo?

Jawaban : Konsumsi pribadi untuk dijadikan lauk pauk

2. Mengapa ibu memilih untuk membeli langsung di TPI daripada dipasar?

Jawaban : Karena di tempat pelelangan ikan biasa harganya lebih murah dan jumlah ikannya juga berbeda.

3. Menurut ibu apakah harga yang ditawarkan sudah sesuai atau ibu merasa bahwa harga tersebut mahal?

Jawaban : Harga yang ditawarkan sudah sesuai karena terkadang ikan yang diberi lebih banyak dengan harga yang cukup terbilang murah

4. Bagaimana cara ibu mendapatkan kesepakatan harga dengan penjual?

Jawaban : Biasanya kesepakatan harga didapatkan dari proses tawar menawar. Tetapi jika ikan yang ditawarkan banyak, maka saya langsung membeli tanpa menawarnya lagi dilihat dari banyaknya soalnya kasihan sama penjualnya. Jadi akan saya sesuaikan lagi untuk menawarnya atau tidak

5. Menurut ibu apakah dalam penetapan harga di TPI sudah termasuk adil dan transparan?

Jawaban : Iya sudah termasuk adil karena melibatkan penjual dan pembeli dalam menetapkan harganya

Narasumber : Alda Liyoni

Umur : 21 Tahun

Pekerjaan : Mahasiswa

1. Apa tujuan anda membeli ikan di TPI Wameo?

Jawaban : Konsumsi pribadi

2. Mengapa anda memilih untuk membeli langsung di TPI daripada dipasar?

Jawaban : Karena di tempat pelelangan ikan biasa harganya lebih murah dan ikannya jauh lebih banyak dibandingkan dipasar

3. Menurut anda apakah harga yang ditawarkan sudah sesuai atau anda merasa bahwa harga tersebut mahal?

Jawaban : Harganya sudah sesuai karena penjual dipasar banyak mendapatkan ikannya dengan membelinya dari TPI. Jadi para penjual di TPI menawarkan harga dibawah harga pasar agar orang bisa menjualnya kembali

4. Bagaimana cara anda mendapatkan kesepakatan harga dengan penjual?

Jawaban : Tentu saja dari tawar menawar tetapi karena harganya sudah murah dan ikan yang ditawarkan juga banyak, jadi terkadang saya tidak menawarnya lagi

5. Menurut anda apakah dalam penetapan harga di TPI sudah termasuk adil dan transparan?

Jawaban : Iya karena penetapan harganya melalui kesepakatan kedua belah pihak

Narasumber : Aris

Umur : 60 Tahun

Pekerjaan : Pensiunan

1. Apa tujuan bapak membeli ikan di TPI Wameo?

Jawaban : Untuk konsumsi pribadi

2. Mengapa bapak memilih untuk membeli langsung di TPI daripada dipasar?

Jawaban : Karena saya mencari ikan yang segar. Biasanya ikan yang dijual di TPI kualitasnya lebih bagus dibandingkan di pasar dan harganya lebih murah

3. Menurut bapak apakah harga yang ditawarkan sudah sesuai atau bapak merasa bahwa harga tersebut mahal?

Jawaban : Sudah sesuai

4. Bagaimana cara bapak mendapatkan kesepakatan harga dengan penjual?

Jawaban : Dari tawar menawar dengan penjual. Terkadang saya menawar kepada penjualnya agar jumlah ikannya ditambah

5. Menurut bapak apakah dalam penetapan harga di TPI sudah termasuk adil dan transparan?

Jawaban : Iya sudah adil

Narasumber : Erni

Umur : 44 Tahun

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

1. Apa tujuan ibu membeli ikan di TPI Wameo?

Jawaban : Konsumsi pribadi untuk dijadikan lauk saat makan siang nanti

2. Mengapa ibu memilih untuk membeli langsung di TPI daripada dipasar?

Jawaban : Harga disini lebih murah dan lebih banyak dibandingkan dipasar

3. Menurut ibu apakah harga yang ditawarkan sudah sesuai atau ibu merasa bahwa harga tersebut mahal?

Jawaban : Iya sudah sesuai

4. Bagaimana cara ibu mendapatkan kesepakatan harga dengan penjual?

Jawaban : Dengan cara tawar menawar

5. Menurut ibu apakah dalam penetapan harga di TPI sudah termasuk adil dan transparan?

Jawaban : Iya

Narasumber : Suryati

Umur : 52 Tahun

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

1. Apa tujuan ibu membeli ikan di TPI Wameo?

Jawaban : Konsumsi pribadi

2. Mengapa ibu memilih untuk membeli langsung di TPI daripada dipasar?

Jawaban : Karena harga disini lebih murah dibandingkan dipasar

3. Menurut ibu apakah harga yang ditawarkan sudah sesuai atau ibu merasa bahwa harga tersebut mahal?

Jawaban : Sudah sesuai

4. Bagaimana cara ibu mendapatkan kesepakatan harga dengan penjual?

Jawaban : Langsung tawar menawar

5. Menurut ibu apakah dalam penetapan harga di TPI sudah termasuk adil dan transparan?

Jawaban : Iya

Narasumber : Meri

Umur : 41 Tahun

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

1. Apa tujuan ibu membeli ikan di TPI Wameo?

Jawaban : Untuk konsumsi pribadi

2. Mengapa ibu memilih untuk membeli langsung di TPI daripada dipasar?

Jawaban : Karena kadang-kadang lebih murah disini dan jumlahnya lebih banyak dibandingkan dipasar

3. Menurut ibu apakah harga yang ditawarkan sudah sesuai atau ibu merasa bahwa harga tersebut mahal?

Jawaban : Kalau disini sudah sesuai

4. Bagaimana cara ibu mendapatkan kesepakatan harga dengan penjual?

Jawaban : Tawar menawar dengan penjual

5. Menurut ibu apakah dalam penetapan harga di TPI sudah termasuk adil dan transparan?

Jawaban : Menurut saya sudah adil dan transparan

Narasumber : Alimah

Umur : 57 Tahun

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

1. Apa tujuan ibu membeli ikan di TPI Wameo?

Jawaban : Untuk konsumsi pribadi

2. Mengapa ibu memilih untuk membeli langsung di TPI daripada dipasar?

Jawaban : Karena ada sedikit perbedaan dari segi harganya dengan dipasar. Disini harganya lebih murah.

3. Menurut ibu apakah harga yang ditawarkan sudah sesuai atau ibu merasa bahwa harga tersebut mahal?

Jawaban : Sudah sesuai

4. Bagaimana cara ibu mendapatkan kesepakatan harga dengan penjual?

Jawaban : Dari tawar menawar dengan penjualnya.

5. Menurut ibu apakah dalam penetapan harga di TPI sudah termasuk adil dan transparan?

Jawaban : Iya sudah adil dan transparan karena prosesnya dari tawar menawar

Narasumber : La Ode Azirun

Umur : 41 Tahun

Pekerjaan : Nelayan

1. Pada jam berapa bapak mulai pergi berlayar?

Jawaban : Biasanya menjelang maghrib

2. Bagaimana cara bapak menangkap ikan?

Jawaban : Menggunakan jaring

3. Faktor apa yang mempengaruhi jumlah ikan yang dapat diperoleh?

Jawaban : Cuaca

4. Menurut bapak apakah upah yang diberikan sudah cukup, ataukah bapak merasa upah tersebut tidak sebanding dengan pekerjaan yang dilakukan?

Jawaban : Cukup. Namun sudah ada standar yang ditetapkan yaitu Rp. 50.000 untuk setiap 400 kg ikan yang didapatkan

5. Apakah sebelum diberikan upah telah ada kesepakatan antara kedua belah pihak mengenai besaran upah yang akan diberikan?

Jawaban : Iya. Sebelum diberi upah semua anak buah kapal dikumpulkan lalu diperlihatkan berapa laba bersih yang didapat setelah dikurangi dengan biaya operasional, BBM, dan biaya lainnya kemudian upah diberikan ke para anak buah kapal termasuk nelayan. Cara tersebut dilakukan agar upah yang diberikan transparan

Narasumber : Saefuddin

Umur : 73 Tahun

Pekerjaan : Nelayan

1. Pada jam berapa bapak mulai pergi berlayar?

Jawaban : Menjelang maghrib sampai subuh jika ikan yang didapatkan sudah cukup banyak

2. Bagaimana cara bapak menangkap ikan?

Jawaban : Menggunakan kapal yang biasa disebut fiber dengan alat jaring untuk mendapatkan ikan jenis layang, wawokia, ruma-ruma dan sejenisnya

3. Faktor apa yang mempengaruhi jumlah ikan yang dapat diperoleh?

Jawaban : Faktor cuaca. Biasanya dengan melihat kalender untuk mengetahui gelap dan tidaknya bulan di langit. Itu biasanya terjadi saat 15 bulan dilangit dalam setiap bulannya

4. Menurut bapak apakah upah yang diberikan sudah cukup, atukah bapak merasa upah tersebut tidak sebanding dengan pekerjaan yang dilakukan?

Jawaban : Cukup karena semua itu tergantung rezeki dari yang maha kuasa. Jika ikan yang di dapat cukup banyak, maka upah yang diberikan juga cukup

5. Apakah sebelum diberikan upah telah ada kesepakatan antara kedua belah pihak mengenai besaran upah yang akan diberikan?

Jawaban : Iya. Upah yang diberikan berdasarkan hasil mufakat dari kesepakatan bersama

Narasumber : Muslihi

Umur : 60 Tahun

Pekerjaan : Nelayan

1. Pada jam berapa bapak pergi mulai berlayar?

Jawaban : Menjelang maghrib

2. Bagaimana cara bapak menangkap ikan?

Jawaban : Dipancing atau terkadang disebut sebagai kuli jala

3. Faktor apa yang mempengaruhi jumlah ikan yang dapat diperoleh?

Jawaban : Bagus dan tidaknya cuaca

4. Menurut bapak apakah upah yang diberikan sudah cukup, atukah bapak merasa upah tersebut tidak sebanding dengan pekerjaan yang dilakukan?

Jawaban : Belum terbilang cukup

5. Apakah sebelum diberikan upah telah ada kesepakatan antara kedua belah pihak mengenai besaran upah yang akan diberikan?

Jawaban : Tidak. Upah yang diberikan langsung diberi tanpa diskusi. Biasanya upah kami tergantung penghasilan saat itu. Jadi kami para nelayan hanya bisa mengambil upah yang diberikan berdasarkan hasil penangkapan hari itu.

Narasumber : Rusman

Umur : 44 Tahun

Pekerjaan : Nelayan

1. Pada jam berapa bapak mulai pergi berlayar?

Jawaban : Sekitaran jam 6 sore

2. Bagaimana cara bapak menangkap ikan?

Jawaban : Dijaring

3. Faktor apa yang mempengaruhi jumlah ikan yang dapat diperoleh?

Jawaban : Kondisi cuaca dan arus

4. Menurut bapak apakah upah yang diberikan sudah cukup, ataukah bapak merasa upah tersebut tidak sebanding dengan pekerjaan yang dilakukan?

Jawaban : Dicumuk-cukupkan karena tergantung hasil yang didapatkan hari itu. Jadi pendapatannya tidak menetap setiap kali melaut

5. Apakah sebelum diberikan upah telah ada kesepakatan antara kedua belah pihak mengenai besaran upah yang akan diberikan?

Jawaban : Iya sudah ada kesepakatan karena sebelum diberi upah, para anak buah kapal dikumpulkan agar hitungan uang yang diberikan itu transparan

Narasumber : Edi

Umur : 53 Tahun

Pekerjaan : Nelayan

1. Pada jam berapa bapak mulai pergi berlayar?

Jawaban : Menjelang maghrib

2. Bagaimana cara bapak menangkap ikan?

Jawaban : Menggunakan jaring

3. Faktor apa yang mempengaruhi jumlah ikan yang dapat diperoleh?

Jawaban : Cuaca

4. Menurut bapak apakah upah yang diberikan sudah cukup, ataukah bapak merasa upah tersebut tidak sebanding dengan pekerjaan yang dilakukan?

Jawaban : Cukup karena semuanya tergantung rezeki

5. Apakah sebelum diberikan upah telah ada kesepakatan antara kedua belah pihak mengenai besaran upah yang akan diberikan?

Jawaban : Iya. Ada diskusi terlebih dahulu

Narasumber : Indra

Umur : 29 Tahun

Pekerjaan : Nelayan

1. Pada jam berapa bapak mulai pergi berlayar?

Jawaban : Terkadang menjelang maghrib ataupun isya

2. Bagaimana cara bapak menangkap ikan?

Jawaban : Menggunakan jaring

3. Faktor apa yang mempengaruhi jumlah ikan yang dapat diperoleh?

Jawaban : Faktor cuaca dan ombak

4. Menurut bapak apakah upah yang diberikan sudah cukup, ataukah bapak merasa upah tersebut tidak sebanding dengan pekerjaan yang dilakukan?

Jawaban : Dicukupkan saja karena namanya nelayan penghasilannya tidak tetap. Jadi harus dicukupkan.

5. Apakah sebelum diberikan upah telah ada kesepakatan antara kedua belah pihak mengenai besaran upah yang akan diberikan?

Jawaban : Iya. Ada diskusi dulu

Narasumber : Agus

Umur : 21 Tahun

Pekerjaan : Nelayan

1. Pada jam berapa anda mulai pergi berlayar?

Jawaban : Sekitar menjelang maghrib

2. Bagaimana cara anda menangkap ikan?

Jawaban : Jaring

3. Faktor apa yang mempengaruhi jumlah ikan yang dapat diperoleh?

Jawaban : Faktor cuaca

4. Menurut anda apakah upah yang diberikan sudah cukup, ataukah anda merasa upah tersebut tidak sebanding dengan pekerjaan yang dilakukan?

Jawaban : Belum terbilang cukup.

5. Apakah sebelum diberikan upah telah ada kesepakatan antara kedua belah pihak mengenai besaran upah yang akan diberikan?

Jawaban : Tidak ada diskusi. Biasanya upahnya langsung diberikan.

Narasumber : Afdal

Umur : 20 Tahun

Pekerjaan : Nelayan

1. Pada jam berapa anda mulai pergi berlayar?

Jawaban : Perginya biasanya menjelang maghrib

2. Bagaimana cara anda menangkap ikan?

Jawaban : Dengan jaring

3. Faktor apa yang mempengaruhi jumlah ikan yang dapat diperoleh?

Jawaban : Cuaca dan ombak

4. Menurut anda apakah upah yang diberikan sudah cukup, ataukah anda merasa upah tersebut tidak sebanding dengan pekerjaan yang dilakukan?

Jawaban : Upah yang diberikan belum terbilang cukup

5. Apakah sebelum diberikan upah telah ada kesepakatan antara kedua belah pihak mengenai besaran upah yang akan diberikan?

Jawaban : Tidak. Biasanya kami langsung diberi upah tanpa melalui diskusi terlebih dahulu. Jadi kami tidak tau bagaimana cara upah tersebut dihitung dan dibagi